



RINGKASAN

MAULIDA WINANTIKA OENTARI. Sertifikasi Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di BPSB Provinsi Jawa Tengah. *Certification of Peanut (Arachis hypogaea* L.) Seed at BPSB Central Java Province. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman polong atau legum yang termasuk suku Fabaceae. Tanaman kacang tanah di Indonesia termasuk jenis kacang-kacangan kedua terpenting setelah kedelai. Produksi kacang tanah di Indonesia belum mampu mencukupi kebutuhan konsumsi sehingga harus mengimpor dari negara lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan produktivitas kacang tanah dengan menggunakan benih bermutu. Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) adalah mempelajari sertifikasi benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) di BPSB Provinsi Jawa Tengah, sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang perbenihan kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

Metode pelaksanaan PKL terdiri dari kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, pengumpulan dan analisis data. Sertifikasi benih kacang tanah di BPSB Provinsi Jawa Tengah melalui pemurnian varietas. Kegiatannya meliputi pemeriksaan lapang, pemeriksaan alat panen dan pengolahan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, dan pelabelan. Pemeriksaan lapang terdiri dari identifikasi asal-usul kebenaran varietas dan pemeriksaan lapang menjelang panen. Kegiatan pemeriksaan lapang, pemeriksaan alat panen dan pengolahan dilakukan di CV Sujinah. Pengambilan contoh benih dan pengujian mutu benih dilakukan pada benih milik CV Aurora Rizqy Abadi. Selain itu, juga mengikuti kegiatan pengawasan peredaran benih.

Hasil pemeriksaan identifikasi asal-usul kebenaran varietas tidak ditemukan CVL dan tipe simpang. Hasil pemeriksaan lapang menjelang panen ditemukan %CVL dan tipe simpang 0,7%, sehingga memenuhi standar %CVL dan tipe simpang yaitu maksimum 1,0% maka dinyatakan lulus. Peralatan panen dan pengolahan dinyatakan lulus karena memenuhi persyaratan. Pengambilan contoh benih kacang tanah menggunakan tangan dengan berat minimum contoh kirim 1100 g. Pengujian mutu benih dilakukan terhadap tiga sampel benih varietas Kancil kelas benih sebar (BR) yaitu sampel benih nomor S.4551, S.4730, dan S.4880. Hasilnya sampel benih nomor S.4880 lulus, sedangkan S.4551 dan S.4730 tidak lulus. Sampel benih nomor S.4880 dinyatakan lulus karena kadar airnya 5,4% (<11%), benih murni 98,1% > 97%, dan daya berkecambah (DB) 85% > 70%. Tidak lulusnya sampel benih nomor S.4551 dan S.4730 disebabkan oleh DB-nya < 70%, yaitu 56% dan 32%, walaupun hasil uji kadar air dan kemurnian benih lulus. Kadar airnya 6,7% dan 7,6%. Kemurnian benih 97,7% dan 95,6%. Sertifikat dan label diberikan pada sampel benih yang lulus. Label yang dicetak berwarna biru. Pengawasan peredaran benih dilaksanakan satu kali setiap bulan.

Kata kunci: Identifikasi, mutu, pemurnian, pemeriksaan, pengujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.